

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakter tersendiri yang sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini tumbuh dan berkembang sangat pesat, pertumbuhan otak pun sedang mengalami perkembangan yang luar biasa, demikian halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya.¹

Makanan merupakan kebutuhan mendasar bagi hidup manusia. Makanan yang dikonsumsi beragam jenis dengan berbagai cara pengolahannya. Di masyarakat dikenal pola makan atau kebiasaan makan yang ada pada masyarakat di mana seorang anak hidup. Pola makan kelompok masyarakat tertentu juga menjadi pola makan anak. Pola makan mempengaruhi penyusunan menu. Seorang anak dapat memiliki kebiasaan makan dan selera makan, yang terbentuk dari kebiasaan dalam masyarakatnya. Jika menyiapkan hidangan untuk anak, yang perlu diperhatikan adalah kebutuhan zat gizi untuk hidup sehat dan bertumbuh kembang. Kecukupan zat gizi ini berpengaruh pada kesehatan dan kecerdasan anak, maka pengetahuan dan kemampuan mengelola makanan sehat untuk anak adalah suatu hal yang amat penting.

¹ Mulyusa, *Manajemen paud*, (Bandung:PT remaja rodakaya,2021). 20.

Gizi yang diperoleh seorang anak melalui konsumsi makanan setiap hari berperan besar untuk kehidupan anak tersebut. Untuk dapat memenuhi dengan baik dan cukup, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan konsumsi zat gizi untuk anak TK. Masalah gizi masyarakat mencakup berbagai defisiensi zat gizi atau zat makanan dan seorang anak juga dapat mengalami defisiensi zat gizi tersebut yang berakibat pada berbagai aspek fisik maupun mental. Masalah ini dapat diatasi secara cepat, dalam jangka pendek, dan jangka panjang serta dapat dicegah oleh masyarakat sendiri sesuai dengan klasifikasi dampak defisiensi zat gizi antara lain melalui pengaturan makan yang benar.²

Guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Karena gurulah yang berinteraksi langsung di dalam kelas gurulah yang memegang peranan penting dalam membuat siswa yang mengerti dan paham mengenai mata pelajaran yang diajarkan. Sekolah sebagai institusi pendidikan membutuhkan guru yang tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang mengajarkan pelajaran tertentu kepada peserta didiknya, tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan kepada siswanya mengenai etika, kemampuan survive dalam hidup, moral, empati, kreasi dan sebagainya.³

Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia dini sangat penting. Karena harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, maupun di lingkungan keluarga. Pembelajaran ini sangat bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari bagi anak usia dini dan orang dewasa. Mengingat

² Soegeng Santoso & Anne Lies Ranti, "Kesehatan Dan Gizi, (Jakarta, PT Rineka Cipta 2014), 40-41.

³ Pupuh Fathurrohman & Aa Suryana, "Guru Profesional, (Bandung, PT Refika Aditama 2012), 13.

pentingnya peranan guru dalam mengenalkan makanan bergizi sejak dini, sebaiknya guru dapat lebih banyak memberikan stimulasi yang menarik, salah satunya dengan mengajak anak untuk bermain bersama mengenal makanan bergizi yang ada disekitar lingkungan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.⁴

Pada waktu zaman purba manusia sudah mulai mengenal akan pentingnya kehidupan. Ini dibuktikan dengan anggapan mereka akan pentingnya makanan. Pada saat itu anggapan tersebut bersifat tabu karena disertai dengan unsur-unsur magis dan mereka percaya bahwa makan yang dimakan dapat menyembuhkan penyakitnya. Kemudian perkembangan gizi sebagai salah satu cabang ilmu, yang dikemukakan oleh todhunter dengan bertitik tolak dari fungsi makanan bagi kehidupan. Secara formal gizi sebagai bagian ilmu mungkin berkembangnya dimulai dari tulisan Hipocrates yang menyatakan bahwa pada intinya makanan yang sebenarnya telah kita makan adalah penyedia unsur panas yang sangat dibutuhkan manusia atau dengan kata lain makanan sebagai panas yang dibutuhkan manusia.⁵

Lokasi TK Rafiq EL-Khoieriyah Ambender Pegantenan Pamekasan berada di pinggir jalan kebatar kecamatan pegantenan. di lembaga TK Rafiq EL-Khoieriyah terdapat beberapa tenaga pendidik yaitu ada 7 tenaga pendidik yang meliputi:

1. Ibu Yati, S.Pd

⁴ Dyah Retno Winarti, "Peran Guru Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Kelompok B-3 TK Aba 4 (Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember), (Universitas Muhammadiyah Jember, 2018-2019), 8.

⁵ Atika Proverawati & Erna Kusuma wati, *Ilmu gizi untuk keperawatan gizi kesehatan*, (Yogyakarta, 2017), 12.

2. Ibu Hidayatul Aini, S.Pd
3. Ibu Fatimatus zahroh
4. Ibu Azizah
5. Siti Zahroh
6. Anis Sulalah

di TK Rafiq EI-Khoieriyah dalam program pembelajaran mengenalkan makanan bergizi pada anak melalui program 4 sehat 5 pada sempurna pada hari jum'at setiap satu minggu satu kali. Selain itu TK Rafiq EI-Khoieriyah berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Mustofa Ambender Pegantenan Pamekasan, yang mana pondok itu dipimpin oleh KH.Abd Qowi dan Nyai Kholifa beliau memiliki 6 putra dan 4 menantu dan 9 cucu. Kemudian beliau wafat dan menyerahkan semua tanggung jawabnya kepada putranya yang pertama yaitu KH. Rofiqi Abdou, LC. yang mana di dalam pondok tersebut terdapat beberapa santri putra yaitu 32 dan santri putri 35 jadi semua jumlah santri putra dan putri sebanyak 67 santri.

Pengenalan makanan bergizi dilakukan di TK Rafiq EI-Khoieriyah Ambender Pegantenan Pamekasan.pelaksanaan pengenalan makanan bergizi dilakukan oleh lembaga TK Rafiq EI-Khoiriyah melalui program 4 sehat 5 sempurna setiap satu minggu satu kali melalui kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengenalkan makanan bergizi pada anak. mereka akan tertarik untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang dan berguna untuk tumbuh kembangnya.

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Peran Guru Dalam Mengenalkan Makan

Bergizi Pada Anak Kelompok B di TK Rafiq El-Khaeriyah Ambender Pegantenan Pamekasan tahun ajaran 2020-2021”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran Guru dalam mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Kelompok B Di TK Rafiq El- Khoeriyah Ambender Pengantenan Pamekasan.
2. Apa Saja Hambatan-Hambatan Dalam Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Kelompok B Di TK Rafiq El-Khoeriyah Ambender Pengantenan Pamekasan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B Di TK Rafiq El-Khoeriyah ambender pengantenan pamekasan
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak kelompok B Di TK Rafiq El-Khoeriyah ambender pengantenan pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak di TK Rafiq El-Khoeriyah Ambender Pegantenan Pamekasan

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas

secara teoritis maupun praktis khususnya yang berkenaan dengan peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru TK Rafiq EI-Khoeriyah Pegantenan Pamekasan

Guru dapat mengetahui makanan bergizi untuk anak usia dini dan lebih memperhatikan perkembangan gizi pada anak.

b. Bagi anak usia dini

Anak bisa mengetahui dan bisa memilih makan yang baik dan bergizi untuk kesehatan dan perkembangannya.

c. Bagi lembaga

Dengan mengetahui gambaran tentang mengenalkan gizi pada anak kelompok B di TK Rafiq EL-Khoeriyah, maka diharapkan dapat menambah wawasan sekolah untuk terus mengenal gizi yang baik dan sempurna dan baik untuk anak usia dini.

d. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dapat memberi pengetahuan sebagai penerapan teori peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak usia dini yang telah diterima oleh anak sehingga mampu memahami betul tentang makanan bergizi anak usia dini.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya peneliti ini, diharapkan dapat menjadikan bahan referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Adapun beberapa istilah yang harus di definisikan secara jelas, dengan tujuan agar pembaca tidak mengalami kesalahan dalam memahami penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran guru adalah sebagai pendidik dan pengajar dalam penyampaian materi pembelajaran pada siswa.
2. Guru adalah ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan siswa.
3. Makanan bergizi adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan, dan berat badan yang ideal.
4. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik maka perlu adanya rujukan dan kajian terdahulu sebagai berikut:

No	Nama judul/ Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Putri Rahmadani Data yang ditulis oleh Putri Rahmadani pada tahun 2021 dengan judul” Peran Guru Dalam	Sama-sama meneliti tentang gizi pada anak	Terletak pada tempat penelitiannya yang

	Meningkatkan Gizi Seimbang Pada Anak di Taman Kanak-Kanak B Bintang Lima Desa tanjung Putus Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin”	usia dini dan penelitiannya juga menggunakan metode peneltian kualiatatif	dilakukan putri rahmadani di taan kanak-kanak B Bintang Lima Desa tanjung Putus kecamatan tabir barat kabupaten marangin sedangkan tempat penelitian yang saya lakukan di TK Rafiq El-Khoieriyah Ambender Pngentenan Pamekasan.
2.	Rizki Nurhayati Ar Data yang ditulis oleh Rizki Nurhayati Ar pada tahun 2014 dengan judul “Pola Asupan Gizi Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Ar-Rahim Desa Bah Sarimah	Sama-sama menjelaskan tentang makanan sehat dan bergizi da metode penelitiannya	Perbedaan terletak pada tempat penelitiannya Riski Nurhayati Ar di Ar-Rahim Desa bah sarimah

	Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun”.	sama-sama menggunakan metode kualitatif	Kecamatan Silau kahean Kabupaten si malumun sedangkan penelitian yang saya lakukan di TK Rafiq El-Khoieriyah Ambender Pengantenen pamekasan
3.	Rahmawati Data yang ditulis oleh Rahmawati pada tahun 2014 dengan judul “Upaya meningkatkan pengetahuan makanan sehat melalui penerapan sentra cooking pada kelompok bermain B di Paud Baitus Shibyaan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang tahun ajaran 2014/2015”	Sama-sama menjelaskan tentang makanan sehat dan bergizi dan juga peran gurunya	Terletak pada tempat penelitiannya rahmawati di PAUD Baitus Shibyan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang edangkan penelitian yang

			saya lakukan di TK Rafiq El- Khoieriyah Ambender Pengantenen pamekasan
--	--	--	---

Kesimpulan

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Putri Rahmadani Data yang ditulis oleh Putri Rahmadani pada tahun 2021 dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Gizi Seimbang Pada Anak di Taman Kanak-Kanak B Bintang Lima Desa Tanjung Putus Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin". Kondisi gizi seimbang pada anak Tk B Bintang Lima belum maksimal karena orang tuanya banyak kurang paham tentang apa itu gizi seimbang dan guru juga membuat pertemuan antara orang tua agar guru-guru bisa memberikan pengetahuan tentang gizi seimbang kepada orang tua didiknya⁶

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rizki Nurhayati Ar Data yang ditulis oleh Rizki Nurhayati Ar pada tahun 2014 dengan judul "Pola Asupan Gizi Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Ar-Rahim Desa Bah Sarimah Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun". Hasil dalam penelitian ini yaitu, Asupan gizi yang diberikan oleh orangtua adalah makanan 4 sehat 5 sempurna

⁶ Putri Rahmadani, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Gizi Seimbang Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak B Bintang Lima Desa Tanjung Putus Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin* (Skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021/2022).

seperti: nasi, sayur-sayuran segar, ikan/daging, telur, susu, buah-buahan dan air mineral. Hal ini juga didukung dengan asupan gizi atau makanan tambahan yang diberikan pihak sekolah seperti: bubur, susu, telur, puding. Dengan demikian terpenuhilah dengan baik atau sempurna asupan gizi anak yaitu asupan gizi 4 sehat 5 sempurna. Anak di RA Ar-Rahim adalah anak-anak yang sehat, ceria, kuat, gesit, dan lincah, dan dapat menyesuaikan diri pada lingkungan yang baru.⁷

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahmawati Data yang ditulis oleh Rahmawati pada tahun 2014 dengan judul “Upaya meningkatkan pengetahuan makanan sehat melalui penerapan sentra cooking pada kelompok bermain B di Paud Baitus Shibyaan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang tahun ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian yang telah dihitung telah menunjukkan hasil berdasarkan angka statistik dan memperlihatkan adanya hubungan antara variabel yang diteliti. Adanya hubungan peran guru dalam pelaksanaan pola konsumsi dengan status gizi anak usia 5-7 tahun. Adanya hubungan peran orang tua dalam pelaksanaan pola konsumsi dengan status gizi anak usia 5-7 tahun sekaligus menjawab pertanyaan yang telah dijabarkan dalam rumusan masalah.⁸

⁷ Rizki Nurhayati Ar, *Pola Asupan Gizi Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Ar-Rahim Desa Bah Sarimah Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).

⁸ Rahmawati, *Upaya meningkatkan pengetahuan makanan sehat melalui penerapan sentra cooking pada kelompok bermain b di paud baitus shibyaan kecamatan bergas kabupaten semarang* (Skripsi: Universitas Muhammadiyah tahun ajaran 2014/2015).